



Pelatihan cor logam tak maksimal

Oleh Galih Eko Kurniawan
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pelatihan kerajinan perak yang digelar Unit Pelaksana Teknis (UPT) Cor Logam Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai 2007 kurang maksimal. Masih banyak lulusan pelatihan yang tidak bisa mengembangkan produk kerajinannya.

Ketua Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuthogedhe Alono Mulyohadi mengungkapkan, UPT Cor Logam sudah dua kali menggelar pelatihan, yaitu pada 2007 dan 2008. Dari dua kali itu, hanya lulusan 2008 yang dianggap berhasil. "Lulusan 2008 lebih berhasil dibanding 2007 karena kerajinan yang dihasilkannya. Lulusan 2008 menghasilkan kerajinan perak yang dikombinasikan dengan tulang dan batu alam. Itu ternyata

laku di pasaran," ungkapnya sesuai mengikuti pembukaan pelatihan kerajinan perak 2009 di UPT Cor Logam, kemarin.

Menurut Ketua Tim Penggerak PKK Kota, Dyah Suminar, masih banyaknya lulusan pelatihan yang belum bisa mengembangkan hasil kerajinan salah satunya memang karena dana.

Bahan baku kerajinan yang nilainya cukup tinggi membuat perajin membatasi hasil kerajinannya. "Dan dalam pemasarannya, mereka [lulusan pelatihan] lebih memilih menjual ke perusahaan besar, tidak dijual secara mandiri. Itu membuat pemasukannya kurang berkembang karena harga yang dipatok perusahaan besar tidak tinggi," ungkap Dyah usai membuka pelatihan.

Karena itu, Dyah mengharapkan Pemkot bisa membantu penga-

dan bahan baku bagi para perajin perak guna melengkapi keberadaan UPT Cor Logam, yang memang dibangun Pemkot untuk memberi kesempatan pada masyarakat yang ingin memiliki keterampilan kerja.

Selain itu, Pemkot juga diharapkan bisa memberi tempat bagi para perajin yang tergabung di UPT Cor Logam apabila Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY) nantinya sudah terealisasi. Hanya saja, menurut Dyah, bila sudah diberi kesempatan Pemkot untuk jualan di PSKY, para perajin mesti bisa menampilkan kerajinan yang bercirikan Jogja.

"Di Jogja *kan* ada Tugu, Keraton, andong, becak ataupun tempat wisata. *Nah*, sebisa mungkin perajin membuat miniaturnya dari perak atau bahan logam lainnya agar pengunjung yang datang ke PSKY tertarik untuk membeli," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005